

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII BDP Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMK Negeri 1 Kotabaru, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII BDP Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Kotabaru adalah sebagai berikut:
 - a. Membimbing.
 - b. Mengarahkan.
 - c. Memberi Nilai Moral.
2. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XII BDP pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Kotabaru adalah sebagai berikut:
 - a. Faktor Guru yaitu yakni sudah memenuhi standar pendidikan guru yaitu S1 bidang Pendidikan Agama sudah memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa terutama pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti

- b. Faktor Siswa yakni minat dalam siswa itu sangat berpengaruh dalam keberhasilan belajar siswa. Karena belajar memerlukan kesadaran dan kemauan untuk mencapai suatu keberhasilan.
- c. Faktor Orang Tua yakni sudah memberi dukungan dan mengawasi anak untuk terus belajar khususnya pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti
- d. Faktor Lingkungan yaitu cukup mendukung terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti
- e. Faktor Sarana dan Prasarana yaitu sudah sangat mendukung terhadap proses pembelajaran disekolah khususnya melakukan ibadah di mushola.

Faktor diatas tersebut dapat dikatakan menunjang dalam memotivasi siswa kelas XII BDP untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, namun penulis juga melihat dari faktor-faktor tersebut kurang mendukung untuk memotivasi siswa seperti halnya orang tua yang kurang memperhatikan anaknya dan dari pengaruh lingkungan sehingga kurangnya dorongan anak untuk belajar. Hal ini dapat dilihat dari berbagai upaya guru memotivasi peserta didik ketika pembelajaran sedang berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga di sekolah SMK Negeri 1 Kotabaru
 - a. Lembaga sekolah atau kepala sekolah hendaknya selalu memberikan dukungan kepada guru dan siswa bersemangat lagi dalam melakukan kegiatan belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
 - b. Agar meningkatkan motivasi siswa dalam belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti.
 - c. Agar peserta didik tidak memandang bahwa pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti ini sulit untuk dipelajari.
 - d. Memperketat pelaksanaan tata tertib yang ada, agar dapat dijalankan secara maksimal, sehingga mampu meminimalisir kenakalan yang dilakukan siswa.
2. Bagi Guru di SMK Negeri 1 Kotabaru
 - a. Guru hendaknya selalu memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka selalu belajar dengan giat dan rajin, baik dilingkungan sekolah dan dirumah serta membina hubungan dengan baik dengan para siswa.
 - b. Menciptakan suasana yang menyenangkan ketika pembelajaran berlangsung guna mempertahankan dan meningkatkan kemampuan

yang dimiliki siswa agar berkualitas dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti berlangsung.

- c. Sering menanamkan nilai-nilai moral yang baik kepada siswa, baik dari segi tanggung jawab yang tinggi dan berlaku adil.

3. Bagi peneliti

Tidak ada sesuatu yang sempurna di bumi ini, begitu juga dengan hasil penelitian ini masih banyak kekurangan dan masih banyak hal yang belum diungkapkan mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII BDP Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Kotabaru.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutannya dengan kajian yang mendalam sehingga dapat menyampaikan hasil penelitian secara maksimal. Penelitian ini akan lebih jelas bila ada peneliti lanjutan yang memakai dua metode, yakni metode kualitatif dan kuantitatif.